

**Risnawati**

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa  
Email: risnasip@gmail.com

**Ika Neni Kristanti**

Universitas Putra Bangsa

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *value added capital employed*, *value added human capital*, *structural capital value added*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diukur dengan *value added capital employed* (VACA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45. Pengukuran *intellectual capital* yang diukur dengan *value added human capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran *intellectual capital* yang diukur dengan *structural capital value added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Kinerja keuangan, *Intellectual Capital*, dan Ukuran perusahaan

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of value added capital employed, value added human capital, structural capital value added, and firm size on financial performance on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The research method used is panel data regression with purposive sampling technique which produces a total sample of 26 companies. The type of data used is secondary data. The results of his research show that intellectual capital as measured by value added capital employed (VACA) has a positive and significant effect on the financial performance of LQ45 companies. Measurement of intellectual capital as measured by value added human capital (VAHU) has no effect on the company's financial performance. Measurement of intellectual capital as measured by structural capital value added (STVA) has no effect on the company's financial performance. And the size of the company has a negative and significant effect on the company's financial performance.*

*Keywords: Financial Performance, Intellectual Capital, and Firm Size*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini yang disebut dengan era globalisasi membawa perubahan khususnya di bidang ekonomi, dimana negara-negara di seluruh dunia baik itu negara industri maupun negara yang sedang berkembang mau tidak mau harus bersaing dalam suatu kekuatan pasar yang semakin integrasi dan masa dimana batas dunia seakan-akan tidak ada lagi. Globalisasi mengarah pada meningkatnya ketergantungan ekonomi antar negara dalam bentuk barang dan jasa, aliran dana internasional, pengerahan tenaga kerja dan penyebaran teknologi informasi yang sangat cepat, sehingga dapat dikatakan bahwa globalisasi secara tidak pasti membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Tabel 1  
Pertumbuhan Ekonomi

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2017	5,19 %
2.	2018	5,18 %
3.	2019	4,97 %

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perekonomian Indonesia mengalami penurunan dilihat dari tabel 1 dari tahun 2017 sampai 2019. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tak terlepas dari empat negara mitra dagang utama yang perekonomiannya melambat di sepanjang 2019, yaitu Singapura, China, Korea Selatan, dan Amerika Serikat yang pula mengalami perlambatan ekonomi. Hal ini menunjukkan perekonomian global masih lemah dan belum stabil akibat lemahnya perdagangan global dan investasi.

Pada era globalisasi saat ini mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan tidak mudah. Perusahaan harus mampu mengelola dan memaksimalkan sesuatu yang dimilikinya. LQ45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang saham-sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Tidak sembarang perusahaan yang dapat masuk dalam kriteria LQ45. Perusahaan dalam jajaran LQ45 merupakan pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan ini baik.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi perdagangan mengikuti pasar global yang mengalami penurunan sebesar 0,41%, tercatat 240 saham turun, 164 saham naik, dan 145 saham stagnan. Saham-saham top losers LQ45 pada tahun 2019 antara lain: PT Indika Energy Tbk (INDY) turun 4,42% ke Rp 1.515, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) turun 3,78% ke Rp 11.450, dan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) turun 3,64% ke Rp 7.275. Sedangkan saham-saham yang mengalami top gainers LQ45 antara lain: PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) naik 5,22% ke Rp 705,

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) naik 3,37% ke Rp 6.900, dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) naik 3,15% ke Rp 3.270.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata (tangible assets) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya intangible assets yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengatur dan menggunakan aktiva perusahaan yang ada.

Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan adalah dengan melihat rasio Return on Assets. Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2015, p. 103) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan total aset yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan laba bersih setelah pajak bagi perusahaan. Dari beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, ada pun faktor lain seperti intellectual capital yang menjadi faktor penentu suksesnya sebuah perusahaan. Intellectual Capital merupakan cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era ekonomi baru berbasis pengetahuan. Intellectual capital sangat penting diterapkan pada perusahaan di era globalisasi saat ini karena banyak perusahaan yang mulai mengimplementasikan usaha menggunakan sains daripada melakukan usaha berbasis tenaga.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yakni besar kecil perusahaan (ukuran perusahaan). Ukuran perusahaan adalah skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, harga saham, dan sebagainya (Putra dan Lestari, 2016). Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar dan operasi) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan.

## LANDASAN TEORI

### Agency Theory (Teori Agensi)

Agency Theory menjelaskan tentang pengelolaan perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional (agent) untuk menjalankan bisnisnya. Menurut Ehiokyo (2009) pada penelitiannya, menjelaskan adanya sebuah konflik kepentingan antara principal (investor atau pemegang saham) dan agent (manajer) sehingga

dinamakan dengan masalah agensi. Masalah agensi yang dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan, akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### Resource Based Theory

(Barney, 2001 dalam Dianing 2017) Resource Based Theory mengkategorikan tiga jenis sumber daya yaitu modal sumber daya fisik (teknologi, pabrik dan peralatan), modal sumber daya manusia (pelatihan, pengalaman, wawasan), dan modal sumber daya organisasi (struktur formal). Intellectual Capital (IC) memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik pemanfaatan intellectual capital oleh perusahaan maka dapat menambah nilai suatu perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja yang semakin baik pula dalam perusahaan yang kemudian berimbas pada kepuasan para struktural perusahaan.

### Kinerja Keuangan

Isbanah (2015) mendefinisikan kinerja keuangan perusahaan adalah alat ukur keberhasilan seorang manajer dalam menjalankan perusahaannya. Di beberapa riset, kinerja keuangan diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *Return On Assets* (ROA) yang merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

### Intellectual Capital

*Intellectual capital* (modal intelektual) adalah suatu bagian dari aset tidak berwujud yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing. *Intellectual capital* terbagi menjadi beberapa komponen, antara lain:

#### a. Value Added Capital Employed (VACA)

VACA juga didefinisikan sebagai pemanfaatan aset tetap dan aset lancar suatu perusahaan dalam total modal. *Value Added Capital Employed* (VACA), merupakan indikator untuk value added yang diciptakan oleh satu unit *relational capital*. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis/ *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mintranya, baik berasal dari para pemasok yang handal dan berkualitas, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar.

#### b. Value Added Human Capital (VAHU)

Menurut Gaol (2014), modal manusia (Human Capital) adalah pengetahuan (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability), dan keterampilan (skill) yang menjadikan manusia (karyawan) sebagai modal atau aset suatu perusahaan.

VAHU merupakan salah satu modal intelektual perusahaan yang mengacu pada nilai kolektif, kopetensi, pengetahuan dan keterampilan.

#### c. Value Added Structural Capital (STVA)

Structural capital (SC) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya, yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

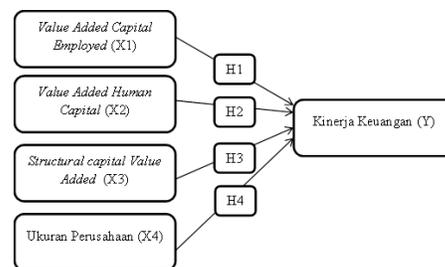
STVA merupakan sistem perusahaan yang telah diciptakan dari tahun ke tahun, yaitu terdiri dari competitive intelligence, formula, hak paten, sistem informasi, kebijakan dan proses perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menurut Widjadja (2009) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata – rata tingkat penjualan, dan total aktiva.

### Model Empiris

**Gambar 1**  
**Model Empiris**



### Hipotesis

- H1: *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- H2: *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- H3: *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- H4: Ukurn Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### METODE

#### Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA).

#### Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 samapi 2019.

Variable dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan diprosikan ROA.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

Variable independen adalah *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan Ukuran perusahaan.

Variabel	pengukuran
VACA	$VACA = \frac{\text{value added}}{\text{capital employed}}$
VAHU	$VAHU = \frac{\text{value added}}{\text{human capital}}$
STVA	$STVA = \frac{\text{structural capital}}{\text{value added}}$
Ukuran Perusahaan	LN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini perusahaan yang terpilih yaitu 26 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

### Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data panel.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Estimasi Regresi Data Panel

#### Common Effect Model

##### Hasil Output estimasi common effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.39156	2.847567	11.72635	0.0000
VACA	0.631686	0.042217	14.96290	0.0000
VAHU	-0.003368	0.067884	-0.049613	0.9605
STVA	-0.058263	0.060860	-0.957323	0.3392
LN	-10.15543	0.819866	-12.38671	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

#### Fixed Effect Model

##### Hasil Output estimasi fixed effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.91376	32.14780	-0.681656	0.4960

VACA	0.528225	0.063036	8.379702	0.0000
VAHU	-0.027745	0.065597	-0.422967	0.6726
STVA	-0.032215	0.063839	-0.504627	0.6142
LN	5.769325	9.289978	0.621027	0.5351

Sumber: Data diolah (2021)

### Random Effect Model

#### Hasil Output estimasi random effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.93350	5.199891	6.141187	0.0000
VACA	0.580079	0.052895	10.96657	0.0000
VAHU	-0.016830	0.064403	-0.261324	0.7940
STVA	-0.035722	0.060935	-0.586233	0.5581
LN	-9.765218	1.500336	-6.508686	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

### Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2013: 362), untuk menguji permodelan regresi data panel dari ketiga estimasi model regresi, digunakan Uji Chow dan Uji Hausman yang ditunjukkan untuk menempatkan apakah model data panel dapat terbaik diantara Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.

#### Uji Chow

##### Hasil Output uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.861180	(25,282)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.848719	25	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai *p-value* Cross-section F adalah sebesar  $0,0000 < \alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_1$  di terima. Dengan demikian, model *Fixed Effect* merupakan model yang lebih baik digunakan.

#### Uji Hausman

##### Hasil Output uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.730964	4	0.3160

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai *p-value* Cross-section F adalah sebesar  $0,3160 > \alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  di terima. Dengan demikian, model *Random Effect* merupakan model yang lebih baik digunakan.

#### Uji Langrange Multiplier

##### Hasil Output uji langrangr multiplier

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	50.60867	0.283454	50.89212

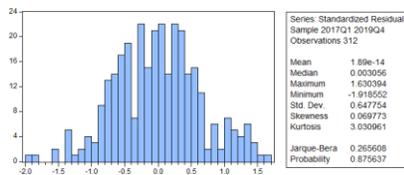
	(0.0000)	(0.5944)	(0.0000)
<b>Honda</b>	7.113977	-0.532404	4.653875
	(0.0000)	(0.7028)	(0.0000)
<b>King-Wu</b>	7.113977	-0.532404	3.488729
	(0.0000)	(0.7028)	(0.0002)
<b>GHM</b>	--	--	50.60867
	--	--	(0.0000)

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh nilai *Breusch-Pagan Both* adalah sebesar  $0,0000 > \alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  di terima. Dengan demikian, model *Random Effect* merupakan model yang lebih baik digunakan. Berdasarkan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Langrange Multiplier* diatas dihasilkan model regresi data panel yang terpilih yaitu *Random Effect Model*.

### Uji Asumsi Klasik Uji normalitas

Gambar 2 uji normalitas



Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh gambar diatas, diketahui bahwa *probability* sebesar 0,875637 lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Hasil Output uji multikolinieritas

	VACA	VAHU	STVA	LN
<b>VACA</b>	1.000000	0.100689	0.202681	0.074666
<b>VAHU</b>	0.100689	1.000000	-0.119578	0.108442
<b>STVA</b>	0.202681	-0.119578	1.000000	0.027319
<b>LN</b>	0.074666	0.108442	0.027319	1.000000

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada output diatas nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0.9 sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolinieritas tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih dari 0.9. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

### Uji Hipotesis Uji t

Hasil Output uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

	C	VACA	VAHU	STVA	LN
<b>C</b>	31.93350	5.199891	6.141187	0.0000	
<b>VACA</b>	0.580079	0.052895	10.96657	0.0000	
<b>VAHU</b>	-0.016830	0.064403	-0.261324	0.7940	
<b>STVA</b>	-0.035722	0.060935	-0.586233	0.5581	
<b>LN</b>	-9.765218	1.500336	-6.508686	0.0000	

Sumber: data diolah 2021

#### a. Variabel Value Added Capital Employed (VACA)

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh hasil berupa t-statistik VACA adalah sebesar 10,96657 lebih besar  $t_{tabel}$  yaitu 1,649745, dan *p-value* (Prob.) sebesar 0,0000 lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, yang menandakan bahwa variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### b. Variabel Value Added Human Capital (VAHU)

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh hasil berupa t-statistik VAHU adalah sebesar -0,261324 lebih kecil  $t_{tabel}$  yaitu 1,649745, dan *p-value* (Prob.) sebesar 0,7940 lebih besar  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_2$  di tolak, yang menandakan bahwa variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### c. Variabel Structural Capital Value Added (STVA)

Berdasarkan *output* diatas, diperoleh hasil berupa t-statistik STVA adalah sebesar -0,586233 lebih kecil  $t_{tabel}$  yaitu 1,649745, dan *p-value* (Prob.) sebesar 0,5581 lebih besar  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_3$  di tolak, yang menandakan bahwa variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### d. Variabel Ukuran Perusahaan

Berdasarkan *ouput* diatas, diperoleh hasil berupa t-statistik Ukuran Perusahaan adalah sebesar -6,508686 lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,649745, dan *p-value* (Prob.) sebesar 0.0000 lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_4$  di terima, yang menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

### Uji f

Hasil Output uji f

Weighted Statistics		
<b>F-statistic</b>	39.74756	Durbin-Watson stat 1.600076
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000000	

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan *output* diatas, diketahui bahwa nilai *F-statistik* adalah sebesar 39,74756 lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  yaitu 3,86. Nilai *p-value* (Prob.) sebesar 0,000000 lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

$H_0$  di tolak dan  $H_5$  di terima, yang menunjukkan bahwa VACA, VAHU, STVA, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

### Uji Koefisien Determinasi

#### Hasil Output uji koefisien determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.341188	Mean dependent var	-1.490226
Adjusted R-squared	0.332604	S.D. dependent var	0.717479

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan output di atas, diperoleh hasil bahwa koefisien determinasi (*R-square*) adalah sebesar 0,332604 atau 33,2604%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, yaitu VACA, VAHU, STVA, dan Ukuran Perusahaan sebesar 33,2604%, sedangkan sisanya 66,7396% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA) Terhadap Kinerja Keuangan

VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45, menandakan bahwa semakin baik perusahaan mengelola *capital employed* maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Resource based theory* menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa modal fisik dan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Modal fisik dan kinerja perusahaan merupakan komponen penting dalam produktifitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kurniawati Herni, Rosmita Rasyid, dan Fanny Andriani Setiawan (2020) menyatakan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Dan Fuad (2015) menyatakan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### Pengaruh Value Added Human Capital (VAHU) Terhadap Kinerja Keuangan

VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45, menandakan kinerja keuangan perusahaan belum maksimal dalam mengelola *human capital* yang dimiliki karena kemampuan sumber daya manusia pada perusahaan yang belum terlalu dominan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori *Resource based*. Menurut (Pulic (1998) dalam Suminar dan Farida, 2020) *Resource based theory* tujuan utama

perekonomian yang berbasis pengetahuan adalah menciptakan nilai tambah. Untuk dapat menciptakan nilai tambah tersebut, maka dibutuhkan ukuran yang tepat mengenai modal fisik berupa dana keuangan dan potensi intelektual yang direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Muthaher dan Prasetyo (2014) yang menyatakan bahwa *value added human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, Sari, dan Mardiyati (2014) yang menyatakan bahwa *value added human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### Pengaruh Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan

STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45, menandakan perusahaan membutuhkan structural capital lainnya sebagai landasan nilai tambah (*value added*) dalam kinerja keuangan perusahaan. *Resource based theory* dapat menjelaskan bahwa perusahaan dengan kemampuan mengelola intellectual capital dengan maksimal dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun structural capital dapat menciptakan nilai bagi perusahaan tersebut. Structural capital merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya, yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal. Tidak berpengaruh langsung yang ditunjukkan oleh modal struktural perusahaan membutuhkan structural capital lainnya sebagai landasan nilai tambah (*value added*) dalam kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Chen et.al (2015) yang menyatakan bahwa structural capital value added tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2008) yang menyatakan bahwa structural capital value added berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45, menandakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin rendah kinerja keuangannya. *Agency Theory* menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Jensendan Meckling, 1976). Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Hal ini dapat disebabkan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum didukung pengelolaan yang bagus.

Ukuran perusahaan belum tentu bisa digunakan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja keuangan yang bagus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Yuyun (2015) yang juga menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Babalola (2013) dan Apriyaningsih *et.al.* (2016), yaitu menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis regresi data panel *value added capital employed*, *value added human capital*, *structural capital value added*, dan ukuran perusahaan terhadap *return on asset* pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value added capital employed* (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Artinya semakin baik perusahaan mengelola *capital employed* maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. *Value added human capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya kinerja keuangan perusahaan belum maksimal dalam mengelola *human capital* yang dimiliki karena kemampuan sumber daya manusia pada perusahaan yang belum terlalu dominan.
3. *Structural capital value added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya perusahaan membutuhkan *structural capital* lainnya sebagai landasan nilai tambah (*value added*) dalam kinerja keuangan perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Artinya perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin rendah kinerja keuangannya.
5. *Value added capital employed*, *value added human capital*, *structural capital value added*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini ditunjukkan dari F-statistic sebesar 39,74756 dan p-value 0,000000 ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *intellectual capital* dan ukuran perusahaan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta periode pengamatan yang dilakukan hanya pada tahun 2017-2019 dimana ada tahun-tahun sebelumnya yang belum dicantumkan dalam penelitian ini, dikarenakan terbatasnya waktu penelitian sebab sampel yang digunakan melalui pengamatan triwulan.
3. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti *market to book value*. Penelitian ini juga menyarankan untuk melakukan perluasan sampel penelitian terkait dengan kinerja keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Cicanthika Dyah Fitria. 2017. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6 (7).
- Apriyaningsih, Astrid dan Amanita Novi Yushita. (2016). Pengaruh Penetapan GCG, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, Vol. 4 (4) :1-16.
- Arifulsyah, Hamdani, Suci Nurulita. 2020. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol 13 (1) : 31-40.
- Avisena, M. Ilham Ramadhan. (2020, Agustus 05). "Pertumbuhan Ekonomi Saat ini Terendah Sejak Krisis Moneter". Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/334164/pertumbuhan-ekonomi-saat-ini-terendah-sejak-krisis-moneter>. Diakses pada tanggal 24 September 2020.
- Babalola, Yisau Abiodun. (2013). The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol 4(5), 90-95.
- Baroroh, Niswah. 2013. ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 5 (2) : pp: 172-182.
- Brama, Aloysius dan Wahyu Rahmawati. (2019, April 28). "Sekitar 90% investor saham Indonesia gagal, simak cara ampuh para investor ini". KONTAN.CO.ID.

<https://investasi.kontan.co.id/news/sekitar-90-investor-saham-indonesia-gagal-simak-cara-ampuh-para-investor-ini>. Dakses pada tanggal 30 Januari 2021.

- Bursa Efek Indonesia. Laporan Triwulan Tahunan. Diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Desember 2020.
- Chen, M.C., Shu-Ju C., dan Yunchang H., 2005, An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 6(2): 159-176.
- David, F.R. & Forest R. David, F.R.. (2015). *Strategi Manajemen: Concepts and Cases Fifteenth Edition*. United States amirica: Person
- Denziana, Angrita, Winda Monica, 2016. ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*. Vol.7 (2) : hlm: 241-254.
- Dzenopoljac, Vladimir., Stevo Janosevic, and Nick Bontis. (2016). Intellectual capital and financial performance in the Serbian ICT industry. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 17 (2), 373-396.
- Ehikioya, Benjamin I. (2009). Corporate Governance Structure and Firm Performance in Developing Economies: Evidence from Nigeria. *Research Scholar based at the School of Management*. Vol 9(3), 231-243.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fajarini S.W., Indah, Riza Firmansyah. 2012. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 4 (1) : pp: 1-12.
- Febriany, Novita. 2019. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*. Vol 17 (1) : 24-32.
- Gujarati, Damodar and Dawn Porter. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidah, D.P. Sari, dan U. Madiyanti. 2014. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 5(2).
- Indarti, MG. Kentris, Lusi Extaliyus. 2013. PENGARUH CORPORATE GORVERNANCE PRECEPTION INDEX (CGPI), STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 20 (2) : hal: 171-183.
- Isbanah, Yuyun. 2015, Pengaruh ESOP, leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol 15 (1): hal: 28-41.
- Jackling, Beverley and Shireenjit Johl. (2009). Board Structure and Firm Performance: Evidence from India's Top Companies. *An International Review*. 17(4): 492-509.
- John, Akinyomi Oladele and Olagunju Adebayo. (2013). Effect of Firm Size on Profitability: Evidence from Nigerian Manufacturing Sector. *Prime Journal of Business Administration and Management*. Vol 3(9), 1171-1175
- Kasmir. 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan edisi pertama cetakan kedua*. Kencana Jakarta.
- Komnencic, Biserka and Dragana Pokrajcic. (2012). Intellectual capital and corporate performance of MNCs in Serbia. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 13(1), 106-119.
- Kurniawati, Herni, Rosmita Rasyid, Fanny Andriani S. 2020. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Basis*. Vol 4 (1): hlm: 64-76.
- Nikmah, dan Hera Apriyanti. 2016. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 (1): hal: 51-73
- Nurhayati, Siti. 2017. Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*. Vol 9 (1) : 133-172.
- Oktavia, Theresia Margaretha dan Faud. (2105). Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja

keuangan dan nilai pasar perusahaan sektor keuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 15(2), 1-14.

- Omondi, Maleya M. and Dr. Willy Muturi. (2013). Factors Affecting the Financial Performance of Listed Companies at the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 4(15), 99-104.
- Pratiwi, Hesti Rika. (2019, April 24). "Dua Komisaris Garuda Indonesia Tolak Laporan Keuangan". CNBN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424155941-92-389264/dua-komisaris-garuda-indonesia-tolak-laporan-keuangan>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2021.
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. available at: [www.vaic-on.net](http://www.vaic-on.net). Diakses pada tanggal 30 Januari 2021.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. (2016). *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5(7), 4044-4070.
- Rachmawati, Damar Asih Dwi. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Assets Perbankan. *Jurnal Nominal*. Vol 1(1), 34-40.
- Rini, Dewa Ayu Oki Asta. 2020. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal REKAN*. Vol 1 (1).
- Ritonga, K., & Andriyanie, J. 2011. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*. Vol 3 (2).
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen: informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Arum Puspita, Maswar Patuh Priyadi. 2017. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6 (7).
- Setiawan, R. and Prawira, B. Y. (2018). Intellectual Capital and The Performance of Manufacturing Companies in Indonesia. Vol 7(3), 13-28.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suminar, Tri Octarina Lintang, Farida Idayati. 2020. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 TANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 9 (1).
- Ulum, I., I. Ghazali, dan A. Chariri. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. 23-26 Juli: 1-31.
- Winarto, Yudho. (2019, Juli 29). "IHSG memerah 0,41% menutup perdagangan". KONTAN.CO.ID. <https://investasi.kontan.co.id/news/ihs-g-memerah-041-menutup-perdagangan-senin-297>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2021.
- Wijayani, Dianing Ratna. 2017. PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. Vol 2 (1) : 97-116.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN